2,50
2,50

# DIKTATUR DEMOKRASI RAKJAT

KT :-
308

Penerbit
ABAD-BARU

31 Dec 1952


Penerbit ABAD BARU

TELAH TERBIT.

=REVOLUSI TIONGKOK.=

oleh:

MAO TSE TUNG

HARGA:

SEDJILID *f* 3,75

ALAMAT PENERBIT:

UNDAAN KULON 21

SURABAJA.

Resénsi



MAO TSE TUNG.

HARGA *f* 3,50

KT:-308.

# DIKTATUR
# DEMOKRASI RAKJAT

OLEH

MAO TSE TUNG

TJETAKAN PERTAMA

1950

PENERBIT ABAD BARU
SURABAIA — INDONESIA

ISI:

1. TENTANG DIKTATUR DEMOKRASI RAKJAT

2. PROGRAM BERSAMA ATAU UNDANG2 SEMENTARA REP. RAKJAT TIONGKOK

TAMBAHAN:

3, SEDJARAH TIONGKOK DENGAN PENDEK

Pada tanggal 1 Djuli 1949 Partai Komunis Tiongkok (Kungchantang) telah memperingati berdirinja tjukup 28 tahun lamanja. Mao Tse Tung sebagai ketua dari Kungchantang telah mengupas sedjarah Kungchantang dan mendjelaskan politik selandjutnja jang akan di-ikuti oleh Kungchantang. Dalam pidato jang bersedjarah ini dan diadakan di Peking, Mao telah menegaskan apa artinja „Demokrasi Rakjat". Bagi tiap orang jang hendak mempeladjari sedjarah Tiongkok modern dan ingin mengerti apakah artinja „Demokrasi Rakjat", pidato dari Mao itu ada sangat penting artinja. Pidato itu disalin kira2 seperti berikut:

TENTANG :

# DIKTATUR DEMOKRASI RAKJAT

Pada tanggal 1 Djuli 1949 Partai Komunis Tiongkok telah berdiri 28 tahun lamanja. Seperti djuga manusia, Kungchantang djuga alamkan waktu anak-anak, waktu mendjadi dewasa dan waktu mendjadi orang tua. Partai Komunis Tiongkok telah meninggalkan waktu anak2. Kungchantang djuga bukan seorang pemuda lagi, jang masih belum mentjapai usia 20 tahun, tetapi sekarang sudah mentjapai usia dewasa. Tiap orang jang sudah mendjadi tua, tentu sadja ia mesti mati. Demikian djuga dengan satu partai. Apabila klas2 sudah lenjap, maka alat2 dari perdjoangan kelas — partai2 politik dan alat2 pemerintahan — akan kehilangan djuga functiesnja dalam masjarakat. Sesudahnja mereka melaksanakan kewadjiban sedjarah, mereka itu lalu tidak diperlukan lagi dan lambat laun akan lenjap. Itulah ada permulaan fasa pertumbuhan lebih luhur dari umat manusia.

Partai kita mengundjukkan perbedaan2 jang besar sekali dengan partai2 politik dari kaum burdjuis. Mereka ini takut buat bitjara tentang lenjapnja kelas2, kekuasaan2 negara dan partai2 politik. Sebaliknja kami setjara terus terang menjatakan, bahwa kami sedang melaksanakan satu perdjoangan ulat djustru untuk mentjapai adanja sjarat2, jang akan mempertjepat musnanja semua pendirian itu. Partai Komunis dan kekuasaan negara berazas „diktatur demokrasi rakjat" akan membikin mungkin hal itu. Siapa jang tidak mengakui kebenarannja hal ini, ia bukan seorang Komunis.

Anggauta2 partai jang masih muda, jang baru sadja mendjadi anggauta dan dasar2 Marxisme dan Leninisme belum dapat dipeladjarinja, mungkin tidak akan dapat mengerti hal itu. Mereka ini harus mengerti hal itu buat bisa mendapatkan pemandangan keadaan dunia jang djitu. Mereka harus me-

ngerti, bahwa umat manusia harus menempuh djalan jang menjebabkan lenjapnja kelas2, kekuasaan negara dan partai2 politik =: Semua ini akan terdjadi dan hanja tergantung pada soal waktu dan sjarat2nja sadja. Orang Komunis di seluruh dunia mendapat didikan lebih baik dari kaum burdjuis. Mereka lebih mengerti hukum2 penjiptaan dan pertumbuhan dari tiap matjam keadaan. Mereka mengerti dialectika dan melihat terlebih dahulu banjak matjam kedjadian. Orang burdjuis tidak senang mengakui hal jang sebenarnja ini, karena mereka tidak mau digulingkan dari kekuasaannja oleh rakjat.

Bagi mereka itu memang sukar dan memang tidak enak buat memikirkan, bahwa mereka pun akan dapat digulingkan dalam tjara serupa, seperti kami sekarang telah menggulingkan kaum reaksioner-Kuomintang dan dengan kerdja bersama dengan rakjat dari berbagai negeri telah berhasil memukul kalah imperialisme Djepang. Kaum buruh, kaum pekerdja dan orang Komunis tidak menghadapi soal keruntuhannja. Mereka menghadapi soal perdjoangan hebat dan mentjiptakan sjarat2 buat lenjapnja setjara sewadjarnja kelas2, kekuasaan negara dan partai2 politik, sehingga manusia dapat melalui djalan ke Komunisme dunia.

Kami telah menerangkan disini perspektif2 pertumbuhan keadaan umat manusia, supaja hal2 jang didjelaskan kemudian mendjadi lebih djelas.

Partai kami telah berusia 28 tahun. Umum sudah mengetahui, bahwa tahun2 ini tidak diliwati dalam keadaan damai, tetapi harus diliwati dalam keadaan2 jang sulit. Kami mesti memberantas musuh2 dalam- dan luar negeri didalam dan diluar partai. Kami menjatakan terima kasih pada Marx, Engels, Lenin dan Stalin, jang memberikan alat2 pada kami. Alat2 ini bukan berupa senapan2 mesin, tapi Marxisme-Leninisme!

Lenin lukiskan dalam bukunja, jang ditulis dalam tahun 1920, jaitu „Aliran kiri, penjakit kanak2 dari Komunisme", bagaimana orang2 Rus telah mentjiptakan teori revolusionernja. Sesudahnja alamkan kesulitan2 dan udjian2 bertahun2 la-

manja, achirnja mereka mentjapai Marxisme. Keadaan di Tiongkok mengundjuk persamaan jang besar dengan keadaan Russia di djaman sebelum revolusi. Tindasan kaum feodal ada serupa. Keadaan ekonomi dan kebudajaan rakjat Tiongkok ada sama terbelakangnja seperti rakjat Russia waktu itu.

Kedua negeri itu sangat terbelakang, malahan orang dapat mengatakan, bahwa Tiongkok lebih terbelakang lagi daripada Russia pada waktu itu.

Tetapi kedua negeri itu alamkan persamaan, jaitu adanja perdjoangan berat dari manusia jang inginkan kemadjuan mentjari kebenaran revolusioner untuk mentjapai pembaruan nasional.

## TIONGKOK MENTJARI DJALAN BENAR.

Sesudahnja Tiongkok alami kekalahan dalam perang tjandu dalam tahun 1840 (perang ini timbul, karena Inggeris hendak memaksa Tiongkok membeli tjandu jang di-import oleh Inggeris) orang2 Tionghoa, jang telah mengembara di negeri2 Barat buat mentjari kebenaran, telah alamkan banjak kesulitan. Hung Hsiu-chuan, Kang Yu-wei, Yan Fu dan Sun Yat Sen adalah wakil2 dari itu golongan orang, jang telah berusaha keras buat mentjari kebenaran di negeri2 Barat, sebelum di Tiongkok didirikan Partai Komunis. Pada waktu itu orang2 Tionghoa, jang ingin madju, telah membatja segala matjam karangan, jang memuat peladjaran-peladjaran baru dari negeri2 Barat. Banjak orang Tionghoa telah pergi beladjar di Japan, Engeland, Amerika, Perantjis dan Djerman. Mereka telah menggunakan antero kekuatannja buat beladjar dari Barat.

Sistem udjian, jang diadakan untuk keperluan mendjabat pangkat negeri, telah dihapuskan dan djumlah rumah sekolah lalu ditambah. Djuga saja telah beladjar setjara demikian itu, waktu saja masih muda. Itu memang kebudajaan dari demokrasi burdjuis Barat atau apa jang dinamakan aliran baru, jang memperkenalkan teori2 kemasjarakatan dan pengetahuan ilmu

alam dari djaman itu dan merupakan satu pertentangan dari kebudajaan dari feodalisme Tiongkok atau apa jang dinamakan aliran kuno.

Sudah lama sekali orang2, jang telah menguasai pengetahuan baru ini, telah jakin, bahwa aliran baru itu akan menolong menjelamatkan Tiongkok. Ketjuali orang2 jang masih kokoh pada aliran kolot, pada umumnja sangat sedikit sekali wakil2 dari aliran baru jang masih sangsikan hal itu. Satu2nja kemungkinan untuk menolong Tiongkok menurut mereka itu adalah diteruskannja adanja perobahan2, jang orang harus mempeladjarinja di luar negeri. Pada ketika itu antara negeri2 asing jang madju hanja ada negara2 kapitalis Barat. Negara2 itu telah mentjiptakan negara burdjuis modern. Orang2 Djepang telah mentjapai hasil penting dengan djalan beladjar dari Barat. Orang2 Tionghoa djuga ingin beladjar dari orang2 Djepang. Pada waktu itu Russia bagi Tiongkok adalah satu negeri jang terbelakang dan hanja sedikit sekali orang Tionghoa jang ingin beladjar di negeri itu. Begitulah orang2 Tionghoa telah dapat peladjaran dari negeri2 asing dari tahun 1840 sehingga permulaan abad ke 20. Agressi imperialis telah membikin ketjewa mereka, jang mengharap dapat beladjar dari Barat. Orang Tionghoa telah beladjar banjak dari Barat, tetapi tidak segala, jang mereka telah beladjari, dapat diwudjudkan dalam penghidupan sehari2. Tjita2 mereka tidak dapat diwudjudkan. Seringkali perdjoangannja alamkan kekalahan, antara lain gerakan nasional seperti revolusi tahun 1911.

Keadaan didalam negeri tiap hari mendjadi tambah djelek. Timbullah keadaan2, dalam mana rakjat tidak tahan hidup lebih djauh. Orang tambah lama mendjadi tambah bersangsi.

Perang dunia pertama telah menimbulkan kegemparan diseluruh dunia. Di Russia telah timbul revolusi Oktober jang mentjiptakan adanja negara sosialis pertama. Di bawah pimpinan Lenin dan Stalin telah meletus di Russia kekuatan revolusioner setjara mendadak dari kaum proletar dan massa pe-

kerdja Russia jang besar dan jang sebegitu djauh tidak dapat dilihat oleh luar negeri dan tinggal terpendam.

Seluruh umat manusia, orang2 Tionghoa tidak terketjuali, telah memulai memandang orang2 Rusia dengan katja mata lain.

Baru pada ketika itu dimulailah djaman baru bagi orang2 Tionghoa jang memperhatikan pertumbuhan ideologie. Orang2 Tionghoa itu mulai mendapatkan kebenaran, jang umum dan tepat dalam keadaan matjam apa sadja, dari peladjaran Marxisme-Leninisme dan Tiongkok lalu berobah. Orang2 Tionghoa lalu mempeladjari Marxisme dengan dilaksanakannja Marxisme oleh orang2 Russia. Sebelum ada revolusi Oktober orang2 Tionghoa bukan sadja belum pernah mendengar tentang Lenin dan Stalin, tetapi djuga tidak mengetahui akan adanja nama2 seperti Marx dan Engels. Bergemuruhnja meriam2 dari revolusi Oktober telah memberikan pada Tiongkok Marxisme dan Leninisme. Revolusi Oktober telah membantu kekuatan2 progressif di dunia dan djuga di Tiongkok buat melaksanakan djuga pemandangan dunia proletar buat menentukan nasib negerinja dan buat mempeladjari mas'alah2nja sendiri.

Kesimpulan jang diambil ketika itu adalah: „Kita harus mengikuti djalan serupa seperti rakjat Russia!"

Dalam tahun 1919 di Tiongkok telah timbul gerakan „4 Mei", dan dalam tahun 1921 telah didirikan Partai Komunis Tiongkok. Djustru ketika dr. Sun Yat Sen putus harapan, timbullah revolusi Oktober dan Partai Komunis Tiongkok dibentuk. Ia sambut revolusi Oktober itu dengan gembira dan menjambut dengan gembira djuga bantuan Russia pada rakjat Tiongkok dan adanja kerdja sama dengan Partai Komunis Tiongkok.

Dr. Sun Yat Sen meninggal dunia dan Chiang Kai Shek telah mengoper kekuasaan. Selama 20 tahun lamanja ia telah mendjerumuskan Tiongkok dalam djurang kesengsaraan paling hebat. Selama waktu ini dengan Sovjet Unie sebagai kekuatan terutama telah dipukul hantjur 3 kekuatan fasis ter-

utama. Dua negeri imperialis besar lainnja telah mendjadi sangat lemah dan hanja satu negeri imperialis besar di dunia, jaitu Amerika Serikat, jang tidak alamkan kerusakan. Biarpun demikian krisis di Amerika Serikat ada sangat hebat. Amerika hendak menalukkan dunia. Dengan djalan mengirimkan alat2 perang pada Chiang Kai Shek, Amerika Serikat telah membantu membunuh berdjuta2 orang Tionghoa.

Dibawah pimpinan Partai Komunis Tiongkok rakjat Tiongkok, sesudah mengusir imperialis Djepang, telah melakukan perang memerdekakan rakjat selama tiga tahun ini dan telah mentjapai kemenangan2 jang besar. Dengan demikian, maka kebudajaan burdjuis Barat, jaitu demokrasi burdjuis dan republik burdjuis, telah failiet (musnah) dimata rakjat Tiongkok.

## KEMENANGAN DEMOKRASI RAKJAT.

Demokrasi burdjuis harus menjerahkan tempatnja pada demokrasi rakjat, dipimpin oleh kelas buruh. Republik burdjuis djuga harus menjerahkan tempatnja pada Republik Rakjat. Dengan demikian terbuka kemungkinan buat mentjapai sosialisme dan komunisme melalui Republik Rakjat, buat menghapuskan kelas2 dan buat mentjapai Komunisme dunia.

Kang Yu-wei telah menulis satu buku tentang Komunisme-dunia, tapi ia tidak mendapatkan djalan untuk mentjapainja dan ia telah tidak mampu untuk mendapatkannja.

Republik burdjuis memang ada di luar negeri, tetapi tidak mungkin dibentuk di Tiongkok, karena Tiongkok adalah satu negeri jang ditindas oleh imperialis2 asing.

Satu2nja djalan buat menghapuskan kelas2, djalan untuk mentjapai komunisme dunia, melalui Republik Rakjat, dibawah pimpinan kelas kaum buruh. Segala matjam djalan lainnja telah ditjoba, tetapi selalu gagal.

Mereka jang mengikuti teori lain telah alamkan kekalahan atau telah mengakui kesalahan2nja dan sekarang sedang merobah kejakinan mereka. Kedjadian2 telah tumbuh dengan tje-

pat, sehingga banjak orang tidak menjangka2nja. Keinginan orang2 ini untuk beladjar dari mulai lagi itulah dapat dimengerti. Pelopor dari kaum proletar Tiongkok telah mejakinkan Marxisme-Leninisme sesudah revolusi Oktober dan telah membentuk Partai Komunis Tiongkok. Sesudahnja itu pelopor dari kaum proletar Tiongkok memulai perdjoangan politik dan selama 28 tahun ini telah melalui djalanan sulit sebelum mentjapai kemenangan.

Apabila kita menjelidiki pengalaman selama 28 tahun ini, seperti djuga „pengalaman 40 tahun", jang disebut dalam testamennja dr. Sun Yat Sen, kita dapat menarik kesimpulan:

„Kita harus jakin setjara betul2, bahwa untuk mentjapai kemenangan, kita harus membikin sedar massa rakjat dan harus menggabungkan diri dalam perdjoangan bersama dari rakjatnja semua negeri, jang memperlakukan kita sebagai bangsa (nasion) sederadjat!"

Pemandangan hidup dr. Sun Yat Sen ada berlainan dengan pemandangan hidup kami dan ia menindjau keadaan dari lain sudut sikap kelas buat menentukan dan memetjahkan mas'alah2-nja jang dihadapi. Tetapi sebegitu djauh mengenai perdjoangan melawan imperialisme dalam abad ke 20 ini, ia ternjata telah menarik kesimpulan jang pada garis besarnja ada sama dengan kesimpulan kami.

24 tahun telah lalu sedari dr. Sun Yat Sen wafat dan teori revolusioner Tiongkok dan prakteknja dibawah pimpinan Partai Komunis Tiongkok telah alamkan kemadjuan2 hebat dan telah merobah sama sekali bentuk Tiongkok. Rakjat Tiongkok sekarang ini menguasai dua hal pokok, jaitu:

1. Membikin aktif massa rakjat. Ini berarti mempersatukan kelas buruh, kaum tani, kaum menengah ketjil dan burdjuis nasional dalam satu front persatuan dibawah pimpinan dari kelas buruh, berdasarkan adanja perserikatan antara kelas buruh dan tani.

2. Adanja persatuan dalam perdjoangan sama dengan negeri2 di dunia, jang memperlakukan kita sebagai bangsa sederadjat dan dengan rakjat dari semua negeri. Ini berarti adanja perserikatan dengan Sovjet Uni, dengan negeri2 demokrasi rakjat di Europa dan perserikatan dengan kaum proletar dan massa rakjat dari negeri2 lain buat mentjapai adanja front persatuan internasional.

## DJALAN KETIGA TIDAK MUNGKIN.

Orang mengatakan pada kami: „Kau telah memihak pada satu fihak!"

Itu memang benar. Pengalaman 40 tahun lamanja dari dr. Sun Yat Sen dan pengalaman 28 tahun lamanja dari Partai Komunis telah membikin jakin kami, bahwa buat dapat mentjapai kemenangan kita harus memilih fihak.

Pengalaman telah membuktikan dengan tidak ada ketjualian, bahwa rakjat Tiongkok harus memilih fihaknja imperialisme atau harus memilih fihaknja sosialisme. Buat berada di tengah2nja tidak mungkin. Djalan ketiga tidak ada. Kita berdjoang melawan kliek reaksioner dari Chiang Kai Shek, jang memihak pada kaum imperialis, sedang kami memilih fihaknja sosialisme. Bukan sadja di Tiongkok, tetapi dengan tidak ada ketjualian, diseluruh dunia orang hanja dapat berpegang pada memihak sosialisme atau memihak imperialisme. Neutraliteit adalah satu impian belaka dan djalan ketiga tidak ada!

Orang berkata pada kami: „Kau bersikap terlalu menentang!"

Soal jang dihadapi sekarang ini jalah tindakan apa jang harus diambil terhadap kaum reaksioner Tiongkok dan asing, jaitu berarti kaum imperialis dan andjing-andjing djaganja, bukan terhadap orang2 lainnja. Bagi kaum reaksioner asing dan Tiongkok, orang tidak dapat mengambil sikap menentang, sebab tidak ada menimbulkan perbedaan, karena mereka itu ada kaum reaksioner. Kaum reaksioner hanja dapat di-isolir

dengan djalan melutjuti kedoknja, jang membungkus tudjuan2-nja dan rentjana2 kaum reaksioner, dengan djalan berlaku waspada terus-menerus di fihaknja kaum revolusioner, dan dengan djalan mempertinggi moraal kita sendiri. Pun dengan djalan begini sadja kaum reaksioner akan dapat dikalahkan dan dipukul hantjur.

Terhadap suatu binatang buas orang tidak boleh memperlihatkan sikap pengetjut. Kita harus beladjar hal ini dari Woo Soeng (satu dari 108 pahlawan dari buku „Sui Huo Chuan" atau semua orang adalah saudara satu sama lain), jang telah membunuh satu matjan dalam lembah Tsing Yang dengan menggunakan tindjunja. Woo Soeng beranggapan, bahwa matjan itu akan menelan orang, tidak perduli matjan itu diprovosir buat berbuat demikian atau tidak. Djadi ia menghadapi satu pilihan, jaitu: Membunuh matjan itu atau ditelan oleh matjan itu.

Orang mengatakan, bahwa kita memerlukan perhubungan dagang. Ini memang benar. Perhubungan dagang memang perlu. Kita hanja menentang kaum reaksioner antara kalangan kita sendiri dan kaum reaksioner asing, jang merintangi kita dalam mengadakan hubungan2 dagang, tetapi kita tidak menentang lain orang daripada kaum reaksioner. Kita harus mengerti, bahwa tidak ada lain orang ketjuali kaum imperialis dan budak2nja — kliek reaksioner dari Chiang Kai Shek — jang merintangi kita buat mengadakan hubungan2 dagang dengan lain negeri dan mengadakan djuga hubungan2 diplomatik.

Orang mengatakan pada kami: „Kemenangan djuga dapat ditjapai dengan tidak ada bantuan internasional". Pendapat ini tidak benar. Dalam djaman imperialisme revolusi rakjat di negeri manapun sadja tidak akan bisa menang dengan tidak mendapat bantuan kekuatan2 revolusioner dari luar negeri; djuga kemenangan2 jang ditjapai tidak akan dapat dipertahankan dan dikonsolidir, biarpun kemenangan itu sudah pasti.

Revolusi Oktober telah mendapat kemenangan dengan tjara demikian itu dan telah dapat dikonsolidir, seperti telah di-

katakan oleh Stalin. Oleh karena tjara berdjoang jang demikian itu, maka tiga kekuatan imperialis telah dikalahkan dan ditjiptakan negeri2 demokrasi rakjat.

Keadaan sekarang ini ada sedemikian itu dan keadaan di kemudian hari bagi rakjat Tiongkok djuga seperti itu.

Marilah kita melihat: Apabila tidak ada Sovjet Uni, apabila perang anti-fascis dalam perang dunia kedua ini tidak dimenangkan, apabila imperialisme Djepang tidak dikalahkan (dan hal jang terachir ini bagi kita adalah hal jang sangat penting sekali artinja), apabila di Europa tidak ada timbul negeri2 Demokrasi Rakjat, apabila tidak ada perdjoangan lebih hebat antara rakjat2 tertindas dari negeri2 Timur, apabila tidak ada perdjoangan dari rakjat terbanjak di Amerika, Inggeris, Perantjis, Djerman, Italia, Djepang dan lain2 negeri2 kapitalis melawan kalangan reaksioner jang berkuasa — apabila tidak ada barang satu dari factor2 ini, maka tekanan dari kekuatan2 reaksioner internasional tentu sadja ada djauh lebih hebat dari sekarang ini. Apakah dalam keadaan demikian itu kita akan bisa mendapat kemenangan? Tentu sadja tidak. Dan oleh karenanja djuga tidak mungkin buat mengkonsolidir kemenangan jang ditjapai. Dalam hal ini rakjat Tiongkok telah mendapat banjak pengalaman. Perkataan2 dari Dr. Sun Yat Sen jang diutjapkan sebelum ia menutup mata, tentang persatuan dari kekuatan2 revolusioner internasional adalah pernjataan lama dari semua pengalaman ini. Apabila kita mempersatukan semua kekuatan didalam dan diluar negeri buat memusnahkan mungkin mengadakan perhubungan2 dagang dan diplomatik berdasar atas perlakuan sama dan sederadjat, berdasar atas saling memberi keuntungan dan saling mengindahkan kedaulatan atas masing2 daerahnja dengan negeri2 asing.

Orang mengatakan pada kami, bahwa kita membutuhkan bantuan pemerintah2 „Inggeris dan Amerika". Sekarang ini pernjataan demikian itu adalah pernjataan kanak2, karena Amerika dan Inggeris masih dikuasai oleh kaum imperialis. Apakah mereka itu akan membantu negara rakjat? Apakah

alasannja, apabila mereka mengadakan hubungan dagang dengan kita atau menimbang apakah mereka dikemudian hari akan memberi hutang uang dengan perdjandjian jang menguntungkan kedua negeri? Alasannja tentu sadja, bahwa kapitalis2 dari negeri2 ini ingin mendjadi kaja, karena kaum bankiernja ingin mendapat rente buat mengurangi krisis dan bukan karena ingin menolong rakjat Tiongkok. Partai2 Komunis dan partai2 progresif di negeri2 itu sekarang mengadakan kampanje untuk mengadakan perhubungan dagang dan diplomatik dengan kita orang. Ini aksi tentu sadja baik. Mereka menolong kita dan aksi mereka tidak dapat kita persamakan dengan aksi kaum burdjuis di negeri2 itu.

Semasa hidupnja, dr. Sun Yat Sen telah berulang2 minta bantuan pada negeri2 imperialis. Tetapi sia-sia sadja. Sebaliknja mendapat bantuan, ia telah diserang setjara hebat. Tetapi sekali di masa hidupnja dr. Sun telah mendapat bantuan internasional, dan bantuan ini datang dari..... Sovjet Uni. Tiap orang dapat membatja dalam testamennja dr. Sun Yat Sen, bahwa ia mengandjurkan rakjat Tiongkok, supaja tidak minta bantuan pada negeri2 imperialis. Dr. Sun Yat Sen telah mejakinkan rakjat tentang perlunja „bersatu dengan rakjat di dunia, jang suka memperlakukan kita sebagai bangsa sederadjat". Dr. Sun tentu sadja mengetahui betul2 hal ini, karena ia telah sering ditipu oleh kaum imperialis. Kita djangan lupa pesannja dan dengan demikian kita akan mendjaga djangan sampai kita ditipu lagi.

Dipandang dari sudut internasional kita ini termasuk dalam front anti-imperialis, jang dipimpin oleh Sovjet Uni dan kita harus mengharapkan bantuan2 sungguh2 berdasar atas persahabatan dari front ini dan djangan mengharap bantuan dari front imperialis!

## SEBAB APA BURUH PEGANG PIMPINAN?

Orang mengatakan pada kami: „Kau orang hendak mengadakan kekuasaan diktatur!" Ja, memang betul, tuan2!

Kau-orang telah menebak dengan djitu! Kita memang betul2 mengadakan kekuasaan diktatur. Pengalaman dari beberapa puluh tahun, jang didapat oleh rakjat Tiongkok, membuktikan pada kita, bahwa perlu sekali diadakan kekuasaan diktatur Demokrasi Rakjat. Ini berarti, bahwa pada kaum reaksioner tidak diberi hak untuk mengutarakan pikiran dan hanja pada rakjat diberikan hak untuk memilih dan hak untuk mengutarakan pikirannja.

Apakah rakjat itu? Dalam babakan perdjoangan sekarang ini di Tiongkok kelas buruh, kaum tani, kaum menengah ketjil dan burdjuis nasionallah jang merupakan rakjat.

Dibawah pimpinannja kelas buruh dan Partai Komunis kelas2 ini telah mempersatukan diri buat membentuk negaranja sendiri dan memilih pemerintahnja sendiri buat mendirikan kekuasaan diktatur terhadap budak2 kaum imperialis — kelas kaum tuan tanah besar dan kaum kapitalis bureaucraten (orang2 jang menimbun kekajaan sebagai pegawai negeri atau pemimpin rakjat dengan djalan korrupsi dan memeras rakjat) — dan kekuasaan diktatur ini ditudjukan buat membikin mereka ini tidak dapat bertindak melampaui batas2 jang ditentukan. Batas2 itu tidak boleh dilampaui dengan perbuatan maupun dengan perkataan. Apabila batas2 jang ditetapkan itu hendak dilampaui, maka mereka itu bukan sadja akan dilarang, tetapi dapat djuga dihukum.

Stelsel demokrasi harus dilaksanakan, karena rakjat didjamin buat menggunakan hak2 kemerdekaan berbitjara, kemerdekaan berkumpul dan berorganisasi. Hak memilih dan dipilih hanja didjamin digunakan oleh rakjat, tetapi kaum reaksioner dilarang menggunakannja. Dua matjam aspect ini, jaitu; **demokrasi buat rakjat** dan **diktatur terhadap kaum reaksioner**, merupakan bersama kekuasaan diktatur demokrasi **Rakjat**.

Kenapakah mesti begitu?

Ini memang sudah semestinja, karena apabila tidak demikian, revolusi akan alamkan kekalahan, dan rakjat akan terdjerumus dalam kesengsaraan dan negara akan musnah.

Orang mengatakan pada kami: „Apakah kau hendak musnahkan kekuasaan negara?"

Ja, kami memang menghendakinja. **Tetapi tidak sekarang!** Kami sekarang tidak dapat musnahkan kekuasaan negara. Sebab apa? Karena imperialisme masih meradjalela, karena kaum reaksioner internasional masih ada dan karena didalam negeri masih ada kelas2.

Kewadjiban kami sekarang ini adalah menjusun alat kekuasaan negara dari rakjat, jaitu berarti tentara rakjat, polisi rakjat dan pengadilan2 rakjat, jang mengurus pertahanan dan perlindungan nasional dan membela kepentingan rakjat. Ini merupakan sjarat mutlak untuk mendjamin kemadjuan aman dari Tiongkok dibawah bimpinan kelas buruh dan Partai Komunis, jang menudju perobahan dari negara agraria mendjadi negara industria, dari masjarakat demokrasi baru ke masjarakat sosialis dan Komunis, menudju ke arah lenjapnja kelas2 dan buat mewudjutkan komunisme dunia. Tentara, polisi dan justitie (pengadilan) adalah alat2 'ang digunakan oleh kelas2 buat menindas lain2 kelas. Buat kelas jang bertentangan alat2 negara adalah alat untuk menindas. Itu memang alat jang digunakan buat memperlihatkan kekerasan dan buat digunakan buat memperlihatkan „lemah lembut".

Orang mengatakan pada kami: „Kau-orang tidak mengenal belas kasihan". Ini memang benar! Kita menentang sikap mengenal „belas kasihan" terhadap kaum reaksioner dan kita menentang keras setjara tidak mengenal kasihan segala matjam tindakan reaksioner. Kami tudjukan sikap lemah lembut dan penuh belas kasihan terutama terhadap rakjat, bukan terhadap golongan reaksioner, jang berdiri diluar kalangan rakjat. **Negara Rakjat membelakan kepentingan rakjat.**

Hanja di satu negara rakjat, rakjat dapat melaksanakan dan mewudjudkan demokrasi dalam lingkungan nasional dan dapat mendidik sendiri dan mengulangi pendidikan pada diri sendiri buat meloloskan diri dari pengaruh kaum reaksioner didalam dan diluar negeri. Pengaruh ini masih besar dan akan tetap merupakan bahaja buat waktu lama, sebab tidak dapat dibasmi dengan tjepat. Lebih djauh kebiasaan hidup jang djelek dan ideologi2 jang digunakan dalam masjarakat kuno djuga tidak dapat dihilangkan pengaruhnja setjara tjepat. Oleh karenanja kita semua perlu berlaku waspada dan teliti, supaja tidak djalan melalui djalanan keliru, jang ditundjuk oleh kaum reaksioner, tetapi supaja kita selalu dapat madju terus buat mentjapai adanja masjarakat sosialis dan komunis.

Tjara2, jang kita gunakan adalah tjara2 demokratis, jaitu berarti kita **tidak menggunakan paksaan**, tetapi berusaha buat **menimbulkan kejakinan.** Kalau orang melanggar hukum orang itu dihukum, ditangkap atau tempo2 dihukum mati. Tetapi ini terdjadi dalam beberapa hal sadja dan berbeda djauh dengan kekuasaan diktatur jang digunakan oleh kaum reaksioner buat menindas lain kelas.

Sesudahnja kekuasaan politik dari kaum reaksioner digulingkan, maka kelas reaksioner dan golongan reaksioner akan dapat mendapat tanah, mendapat pekerdjaan dan mendapat kemungkinan buat menuntut penghidupan baik dan aman, sehingga mereka mendapat kesempatan buat mendidik diri sendiri dengan bekerdja, tetapi dengan perdjandjian, bahwa mereka tidak akan menerbitkan pemberontakan, mengadakan sabot dan pengrusakan. Apabila mereka menolak bekerdja, sabot dan pengrusakan. Apabila mereka menolak bekerdja,

Lebih djauh antara kalangan mereka itu akan diadakan propaganda dan pendidikan politik, seperti djuga terdjadi antara kalangan opsir, jang telah kami tawan. Dengan tjara begini kita dapat artikan memerintah dengan penuh „belas kasihan". Tetapi tjara demikian itu akan disertai paksaan buat kelas2 jang dulu bersikap bermusuhan dan tidak dapat diper-

samakan dengan tjara bekerdja mendidik antara kalangan rakjat revolusioner. Pengulangan pendidikan dari kelas2 reaksioner itu hanja dapat dilakukan dibawah kekeuasaan diktatur dari demokrasi rakjat.

Apabila ini dapat dikerdjakan dengan baik, maka kelas2 jang melakukan pemerasan terhadap rakjat di Tiongkok — jaitu kelas kaum tuan tanah besar dan kelas modal monopoli — achirnja akan dapat dimusnahkan. Tentang kelas2 lainnja jang memeras — burdjuis nasional — dapat dikatakan, bahwa antara anggautanja pada saat ini dapat dilakukan pekerdjaan mendidik setjara luas sekali.

Apabila sosialisme sudah tertjapai, atau dengan lain perkataan, apabila perusahaan2 milik perseorangan sudah dinasionalisasi, maka golongan burdjuis nasional akan dapat dididik dan mendapat pengulangan pendidikan lebih djauh. Rakjat mempunjai alat kekuasaan negara didalam tangannja dan tidak takut akan adanja pemberontakan dari kalangan burdjuis nasional.

Mas'alah jang sulit adalah mendidik kaum tani. Mereka ini bertempat tinggal tersebar. Apabila kita memperhatikan pengalaman2 jang didapat oleh Sovjet Uni, kita dapat mengerti, bahwa kita akan memerlukan banjak tempo dan harus menggunakan banjak tempo buat mengadakan sosialisasi pertanian. Dengan tidak adanja sosialisasi pertanian, maka sukar bisa ada sosialisme jang berdjalan aman dan kekal. Usaha sosialisasi pertanian membikin perlu pembangunan industri jang kuat dengan dipimpin oleh perusahaan2 negara. Diktatur demokrasi rakjat harus setingkat demi setingkat memetjahkan mas'alah industrialisasi dari negara. Pembitjaraan saja kali ini tidak menjangkut soal2 ekonomi, djadi saja tidak akan mengupas lebih djauh soal ini.

## SESUAI DENGAN KEINGINAN DR. SUN.

Dalam tahun 1924 Kongres dari Kuomintang, jang dipimpin oleh dr. Sun Yat Sen sendiri dan turut serta dihadiri oleh Partai Komunis Tiongkok, telah menerima baik satu program

perdjoangan jang terkenal. Dalam program ini antara lainnja dikatakan: „Apa jang dinamakan sistim demokrasi di negeri2 modern seringkali dikuasai oleh kaum burdjuis dan digunakan untuk menindas rakjat. Tetapi demokrasi dari Kuomintang adalah milik bersama dari seluruh rakjat dan bukan milik perseorangan dari satu golongan ketjil".

Terpisah dari soal siapa jang harus memegang pimpinan dan siapa jang dipimpin, demokrasi matjam ini ada tjotjok dengan pendirian dari politik umum dari programnja demokrasi rakjat atau demokrasi baru, tentang hal mana kita sekarang sedang membitjarakannja. Apabila sistim negara, jang mendjadi milik bersama dari seluruh rakjat dan bukan mendjadi milik perseorangan dari golongan burdjuis, ditambah dengan dipimpin oleh kelas buruh, maka sistim negara ini adalah diktatur dari demokrasi rakjat.

Chiang Kai Shek telah berchianat pada dr. Sun Yat Sen dan menggunakan kekuasaan diktatur dari kaum modal bureaukrasi dan kaum tuan tanah besar buat menindas rakjat Tiongkok. Ini kekuasaan diktatur contra-revolusioner telah berdjalan 22 tahun lamanja dan sekarang telah digulingkan oleh Rakjat Tiongkok dibawah pimpinan kami.

Kaum reaksioner asing, jang mentjela kami karena perkataan „diktatur" dan „totalitairisme" adalah presis orang-orang itu djuga, jang mendjalankan kekuasaan diktatur dan kekuasaan dari satu kelas, jaitu kelas burdjuis, terhadap kaum proletar dan terhadap golongan rakjat lainnja. Mereka itu djustru adalah orang2 jang oleh dr. Sun Yat Sen dikatakan termasuk golongan kapitalis, jang di negeri2 lain telah menindas rakjat.

Chiang Kai Shek djadi meniru tjontoh dari kawan2nja seperdjoangan dalam mengadakan kekuasaan diktatur contra revolusioner.

Tsu Hsi, seorang philosoof dalam djaman dynastie Sung menulis banjak buku dan telah membikin banjak pidato, jang kita sudah lama lupa. Tetapi ada satu pernjataan dari padanja, jang

kita tidak akan lupa, jaitu: „Perlakukanlah lain orang seperti mereka itu memperlakukan dirimu!" Dan inilah jang kita sekarang djustru lakukan. Jaitu dalam arti: „Perlakukanlah kaum imperialis dan budak2nja -- golongan kliek Chiang Kai Shek reaksioner -- seperti mereka memperlakukan lain orang". Tidak lebih dan tidak kurang.

Diktatur revolusioner dan diktatur contra-revolusioner ada bertentangan satu sama lain. Jang duluan telah menarik banjak peladjaran dari jang disebut belakangan. Mempeladjarinja adalah satu pekerdjaan jang penting, sebab apabila rakjat revolusioner tidak mengerti betul tjara2 bekerdja buat mengendalikan kaum contra-revolusioner, mereka itu akan digulingkan oleh klick kaum reaksioner Tiongkok dan asing. Kliek reaksioner di Tiongkok dan di luar negeri akan dapat menguasai Tiongkok lagi dan akan membawa penderitaan besar bagi rakjat revolusioner.

Dasar dari diktatur demokrasi rakjat adalah perserikatan dari kelas buruh, kaum tani, dan kaum tengah ketjil, terutama perserikatan dari kaum buruh dan kaum tani, karena mereka ini merupakan 80%—90% dari Rakjat Tiongkok.

Imperialisme dan kliek Kuomintang reaksioner pertama2 telah digulingkan oleh kekuatan dari kelas kaum buruh dan tani. Peralihan dari demokrasi baru ke sosialisme tergantung terutama dari perserikatan antara dua kelas ini. Diktatur dari demokrasi rakjat harus dipimpin oleh kelas buruh, karena kelas kaum buruh ada kelas jang tidak tjupat pikirannja, paling adil, tidak egoistis dan dalam ukuran revolusioner malahan paling konsekwen. Sedjarah djuga membuktikan, bahwa revolusi dengan tidak ada pimpinan dari kelas buruh mesti gagal. Tetapi dibawah pimpinan kelas buruh revolusi akan menang. Dalam djaman imperialisme tidak ada barang satu kelas lain di negeri manapun djuga dapat memimpin revolusi hingga mentjapai kemenangan. Hal ini dibuktikan oleh kenjataan, bahwa kaum burdjuis ketjil dan burdjuis nasional Tiongkok seringkali telah memimpin revolusi, tetapi selalu alamkan kegagalan lagi.

## TIGA POKOK PENTING.

Dalam babakan dalam mana kita orang sekarang berada, rolnja burdjuis nasional ada sangat penting. Imperialisme masih meradjalela dan merupakan musuh jang kedjam. Masih diperlukan tempo agak lama untuk membikin Tiongkok merdeka sungguh2 dalam arti ekonomis. Baru sesudah industri Tiongkok sudah madju sedemikian rupanja, hingga negara tidak tergantung dengan hubungan ekonomis sama lain2 negeri lagi, orang dapat mengatakan Tiongkok mentjapai kemerdekaan jang sungguh2 dan bulat. Dalam ekonomi nasional Tiongkok sekarang ini, bagian dari produksi industri modern ada sangat ketjil. Kita sekarang ini belum mempunjai angka2 statistiek jang dapat dipertjaja sebagai ukuran, tetapi berdasarkan beberapa keterangan jang dapat dikumpulkan dapat dikatakan, bahwa industri modern di Tiongkok hanja memberi hasil 10% dari djumlah produksi dalam ekonomi negara kita.

Buat menolak tekanan dari kaum imperialis dan buat memperbaiki keadaan ekonomi jang terbelakang dari Tiongkok, maka Tiongkok harus menggunakan tiap perusahaan2 kapitalis didalam kota atau didesa, jang berguna bagi ekonomi nasional dan tidak merugikan tingkat kemakmuran rakjat. Dalam perdjoangan jang sekarang ini **Tiongkok harus kerdja sama dengan burdjuis nasional.** Politik kita sekarang ini mengandung pembatasan kapitalisme tetapi **tidak bermaksud memusnahkan** kapitalisme Kaum burdjuis nasional biarpun demikian tidak boleh memegang pimpinan dari revolusi dan tidak boleh memegang kedudukan pimpinan dalam negara, sebab kedudukan sosial dan ekonomis dari burdjuis nasional menentukan kelemahannja, kekurangannja buat mendapat pemandangan tepat dan kekurangannja keberanian serta menentukan djuga pada banjak antara wakil2nja perasaan takut terhadap massa.

Dr. Sun Yat Sen berseru, supaja „massa dibikin sedar, jaitu berarti kaum tani dan buruh harus ditolong!"

Tetapi siapakah jang harus membikin sedar dan membantunja? Menurut dr. Sun Yat Sen kaum burdjuis ketjil dan burdjuis nasional harus mengerdjakannja. Tetapi dalam praktijk hal itu tidak dapat dikerdjakan. Pekerdjaan dalam revolusi selama 40 tahun dari dr. Sun Yat Sen tidak memberi hasil njata. Sebab apa?

Karena dalam djaman imperialisme kaum burdjuis ketjil dan burdjuis nasional tidak dapat memimpin revolusi sesungguhnja dengan mendapat hasil baik.

Selama 28 tahun ini kami mendapat pengalaman2 lain. Kami telah mendapat banjak pengalaman penting dan jang terpenting adalah terdiri dari tiga factor:

a. Satu partai jang mempunjai disiplin baik dan diperalati dengan theorie dari Marx, Engels, Lenin dan Stalin serta menggunakan prinsip selalu mengadakan zelfkritik dan jang terikat rapat dengan massa.

b. Adanja tentara jang dipimpin oleh partai ini.

c. Satu front Persatuan dari berbagai lapisan dan golongan revolusioner dari masjarakat dibawah pimpinan dari partai ini.

Inilah bedanja antara kami dan orang2 jang mendahului kami. Karena kami berpegangan pada tiga factor ini, maka kami dapat memperoleh kemenangan, melalui djalanan jang sukar dan mengadakan perdjoangan menentang kaum opportunist kiri dan kanan didalam partai. Apabila kami membikin kesalahan2 jang besar revolusi alamkan kerugiannja. Kami selalu menarik peladjaran dari kesalahan2 ini dan kegagalan2 itu dan selalu mendjadi lebih berpengalaman. Dengan berbuat demikian kami dapat mengundjuk pekerdjaan lebih baik. Tidak ada barang satu partai atau orang jang tidak berbuat kesalahan, tetapi kami selalu kemukakan sjarat, bahwa kami harus mengurangi kesalahan2. Apabila ada dibikin kesalahan, kesalahan itu harus dibenarkan dan lebih tjepat dan teliti kesalahan itu dibenarkan lebih baik. Pengalaman kami dapat diringkes seperti berikut:

Kekuasaan diktatur dari demokrasi rakjat, didasarkan atas perserikatan dari kaum buruh dan tani dibawah pimpinan kelas buruh (dengan menggunakan Partai Komunis sebagai alat) Ini diktatur harus bekerdja bersama dengan kekuatan2 revolusioner internasional. Ini adalah formule kami, pengalaman kami jang terutama, program kami jang terutama.

Selama 28 tahun jang lama ini sedjak berdirinja Partai kami, kami telah melaksanakan satu kewadjiban, kami telah mentjapai kemenangan jang menentukan dalam perdjoangan revolusioner. Ini ada tjukup berharga untuk diperhatikan, ini adalah kemenangan dari rakjat dan satu kemenangan disatu negeri besar seperti Tiongkok.

Tetapi masih ada banjak pekerdjaan jang mesti dihadapi. Apa jang kami telah selesaikan didjaman jang lampau adalah hanja tindakan pertama dari satu djalanan jang pandjangnja 10.000 miles. Kita masih menghapuskan sisa2 dari musuh dan kita menghadapi kewadjiban berat dalam hal pembangunan ekonomi.

Pekerdjaan jang kami semua sudah biasa mengerdjakan akan diachiri tidak lama lagi dan kita orang akan menghadapi pekerdjaan baru jang harus ditangani dengan segera. Disitulah terletak kesulitan jang kita hadapi.

Kaum imperialis mengira, bahwa kita tidak akan mampu melaksanakan kewadjiban kita dilapangan ekonomi. Mereka memperhatikan setjara teliti gerak-gerik kita dan menanti akan kegagalan kita. Kita harus menangkan rupa2 kesulitan dan melaksanakan satu kewadjiban, jang sifatnja baru bagi kita semua. Dalam lapangan bekerdja urusan ekonomi, kita harus beladjar dari siapa pun djuga. Kita harus memperlakukan mereka sebagai guru2 kita dan harus beladjar dari mereka. Kita harus djangan bersikap seolah-olah kita mengerti dan dapat mengetahui segala hal, apabila kita ada hal2 jang tidak kita mengerti dan ketahui, kita harus tangani pekerdjaan ini dan

kita akan dapat mengerti tjara mengerdjakannja dalam tempo beberapa bulan atau dalam beberapa tahun, jaitu 1, 2, 3 sampai 5 tahun.

Pada permulaannja banjak orang2 Komunis di Sovjet Uni djuga tidak tahu tjara bagaimana mereka harus bekerdja di lapangan ekonomi dan kaum imperialis waktu itu djuga menanti hingga mereka mendjadi bankrut. Tetapi Partai Komunis di Sovjet Uni telah mentjapai kemenangan. Dibawah pimpinan Lenin dan Stalin mereka bukan sadja dapat mengerdjakan pekerdjaan revolusioner, tetapi djuga dapat melakukan pekerdjaan membangun, konstruktief. Mereka telah mendirikan negara sosialis besar dan termashur. Partai Komunis dari Sovjet Uni adalah guru kita jang paling baik, dan kita harus menarik peladjaran dari pengalaman mereka.

Keadaan internasional dan didalam negeri ada sangat baik bagi kita untuk bekerdja. Kita dapat menaruh penuh keperbuat mempersatukan seluruh rakjat, ketjuali golongan reaksi. buat mempersatukan seluruh rakjat, ketjuali golongan reaksioner, diseluruh negeri dan setjara ulat berdjoang madju kearah mentjapai tudjuan kita.

---

*Madjelis Permusjawaratan Politik Rakjat Tiongkok telah mengesjahkan Program Bersama jang digunakan sebagai Undang-Undang Dasar Sementara Republik Rakjat Tiongkok, jang isinja seperti berikut:*

*Tambahan I.*

# PROGRAM BERSAMA
ATAU
# UNDANG-UNDANG DASAR SEMENTARA REPUBLIK RAKJAT TIONGKOK

# PROGRAM BERSAMA

## ATAU

# UNDANG-UNDANG DASAR SEMENTARA REPUBLIK RAKJAT TIONGKOK

### PENDAHULUAN.

Peperangan pembebasan Rakjat Tiongkok dan kemenangan terbesar dalam revolusi Tiongkok telah menjebabkan tamatnja kekuasaan imperialisme dan kaum modal burokrasi di Tiongkok. Rakjat Tiongkok dari kedudukan bangsa tertindas sekarang berobah mendjadi bangsa merdeka, jang menguasai sendiri Tanah Airnja.

Negara Diktatur daripada Demokrasi Rakjat sekarang menggantikan kekuasaan kaum reaksioner fascis, jang bersifat komprador-feodal. Diktatur daripada Demokrasi Rakjat dan program perdjoangan bersama daripada golongan kaum buruh, tani, kaum menengah ketjil dan burdjuis nasional serta lain2 golongan pentjinta negeri (patriot), merupakan djuga program Front Persatuan Demokrasi Rakjat Tiongkok. Kekuasaan Diktatur daripada Demokrasi Rakjat ini dipimpin oleh golongan buruh dan berdasarkan perserikatan buruh dan tani. Program bersama ini dibentuk bersama oleh Partai Komunis Tiongkok, Democratic League, Kuomintang Revolusioner dan partai2 lain jang berhaluan demokrasi serta organisasi2 massa, wakil2 daerah, wakil2 tentara pembebasan Rakjat, golongan minoriteit, Hoakiao dan lain2 golongan pentjinta negeri. Persatuan dan kerdja sama ini berwudjud Madjelis Permusjawaratan Po-

litik Rakjat Tiongkok, jang merupakan djuga Front Persatuan Demokrasi Rakjat. Lantaran begitu, maka Madjelis Permusjawaratan Politik Rakjat Tiongkok mewakili tjita2 rakjat diseluruh Tiongkok. Madjelis ini memproklamasikan berdirinja Republik Rakjat Tiongkok dan membentuk Dewan Pemerintahan Rakjat Pusat.

Sidang Pleno dengan suara bulat menjetudjui digunakannja **Demokrasi Baru** atau **Demokrasi Rakjat** sebagai dasar politik membangun negara Republik Rakjat Tiongkok.

Madjelis Permusjawaratan Politik Rakjat Tiongkok menetapkan program bersama dan semua golongan jang mengirimkan wakil2nja dalam sidang pleno ini, bersama2 dengan semua tingkatan pemerintah dan rakjat Tiongkok akan melaksanakan bersama program bersama ini.

---

## Bab I. AZAS UMUM.

1. Negara Republik Rakjat Tiongkok adalah negara **Demokrasi Baru** atau **Demokrasi Rakjat** jang mendjalankan kekuasaan diktatur daripada Demokrasi Rakjat dengan dipimpin oleh golongan buruh, berdasarkan perserikatan kaum buruh dan kaum tani serta persatuan dari segala golongan demokrasi dan segala suku bangsa didalam negeri. Negara ini berdjoang menentang imperialisme, menentang sistem feodal dan kapitalisme burokrasi, dan berdjoang melaksanakan demokrasi, kemerdekaan, perdamaian, persatuan dan kemakmuran Tiongkok.

2. Pemerintah Rakjat Pusat negara Republik Rakjat Tiongkok bertanggung djawab melaksanakan terus perang pembebasan seluruh Rakjat Tiongkok, sehingga seluruh rakjat Tiongkok dimerdekakan; membebaskan seluruh daerah Tiongkok dan melaksanakan segala usaha mempersatukan Tiongkok.

3. Negara Republik Rakjat Tiongkok harus menghapuskan segala hak istimewa negara2 imperialis di Tiongkok; mensita kapital burokrasi (timbunan modal besar daripada para pemimpin rakjat dan pegawai negeri, jang diperoleh lantaran memeras rakjat dan korupsi dengan menggunakan kedudukannja sebagai pemimpin rakjat atau pegawai negeri) untuk didjadikan milik negara; setjara teratur dan bertingkat menghapuskan sistem hak milik tanah jang bersifat feodal dan setengah feodal untuk diganti dengan aturan milik tanah, jang didasarkan atas azas hak milik rakjat tani, melindungi harta milik umum dan milik negara serta harta milik koperasi2; melindungi golongan buruh, golongan tani, menengah ketjil dan burdjuis nasional, jaitu melindungi kepentingannja dan harta bendanja; memadjukan ekonomi rakjat menurut faham Demokrasi Baru dan setjara bertingkat-tingkat membangun negara Tiongkok dari negara pertanian (agraria) mendjadi negara industri.

4. Rakjat semuanja mempunjai hak memilih dan dipilih menurut undang2 negara.

5. Rakjat Tiongkok mendapat hak2 kemerdekaan berpikir, mengutarakan pikiran, mengadakan sidang, berserikat, kemerdekaan menulis, kemerdekaan surat, kemerdekaan memilih tempat tinggal, kemerdekaan beragama, demonstrasi, mogok dan hak2 azasi lainnja sebagai manusia.

6. Negara Republik Rakjat Tiongkok menghapuskan sistem feodal jang menindas dan mengikat kaum wanita. Kaum wanita selandjutnja mempunjai hak sama dalam lapangan politik, ekonomi, kebudajaan serta merdeka dalam memilih kawan hidup (suami).

7. Negara Republik Rakjat Tiongkok harus menindas segala gerakan anti-revolusioner, menghukum seberat2nja pendjahat2 perang Kuomintang contra-revolusioner dan mereka jang berusaha dan memimpin gerakan sekongkel dengan imperialis untuk mengchianati negara atau menentang demokrasi rakjat. Kaum tuan tanah dan kaum modal burokrasi sesudahnja dilutjuti kekuasaannja jang istimewa, djuga tidak dapat menggunakan hak2 rakjat, jaitu hak memilih dan dipilih buat satu waktu tertentu dan ditetapkan oleh undang2. Disamping ini mereka itu diberi keleluasaan hidup sebagai orang baik2 dan merdeka dididik, supaja hidup berguna dan suka bekerdja, hingga mendjadi rakjat berguna. Apabila mereka terus mendjalankan aksi anti-revolusioner, mereka harus dituntut dan dihukum seberat2nja.

8. Warga negara Republik Rakjat Tiongkok mempunjai kewadjiban dan hak melindungi tanah airnja menurut undang2, berkewadjiban tunduk pada disiplin bekerdja, melindungi harta milik umum. Mereka mendapat kewadjiban bekerdja, kewadjiban masuk tentara dan kewadjiban membajar padjak negeri.

9. Segala bangsa jang terdapat dalam negara Republik Rakjat Tiongkok mempunjai hak kewadjiban sama.

10. Kekuatan bersendjata Republik Rakjat Tiongkok terdiri dari: Tentara Pembebasan Rakjat, Barisan Keamanan Rakjat, Polisi Rakjat. Semua alat ini adalah milik rakjat Tiong-

kok. Kewadjibannja jalah melindungi kemerdekaan, kedaulatan tanah air Tiongkok; melindungi hasil2 revolusi jang ditjapai oleh rakjat Tiongkok serta melindungi segala kepentingan2 dan hak2 jang sah dari rakjat Tiongkok. Pemerintah Rakjat Pusat harus giat berusaha memperkuat dan memperkokoh peralatan kekuatan2 bersendjata Rakjat, suapaja mereka dapat melaksanakan kewadjibannja setjara effektif.

11. Negara Republik Rakjat Tiongkok harus bersatu dengan semua rakjat2 negeri lain, jang tjinta damai dan kemerdekaan, jaitu pertama: berserikat dengan Sovjet Uni dan negara2 Demokrasi Rakjat; kedua: berserikat dengan bangsa2 jang tertindas dan berdiri di fihak front perdamaian demokrasi internasional dalam usaha menentang agressi imperialisme untuk mendjamin perdamaian dunia jang kekal dan abadi.

## Bab II. BADAN2 PEMERINTAHAN.

12. Kekuasaan tertinggi di negara Republik Rakjat Tiongkok terletak dalam tangan Rakjat. Rakjat Tiongkok mendjalankan kekuasaan pemerintahan melalui Dewan2, jang terdiri dari orang2 jang dipilih rakjat setjara langsung. Kekuasaan pemerintahan didjalankan oleh Dewan Perwakilan Rakjat Pusat dan tingkatan2 pemerintahan. Dewan Perwakilan Rakjat disusun dengan djalan pemilihan umum dan didaerah dibentuk Dewan Perwakilan Rakjat Daerah dengan djalan pemilihan umum daerah. Sidang pleno Dewan Perwakilan Rakjat adalah kekuasaan tertinggi. Apabila tidak ada sidang pleno Dewan Perwakilan Rakjat, maka kekuasaan tertinggi didjalankan oleh Dewan Pemerintahan Rakjat Pusat.

13. Sidang pleno Madjelis Permusjawaratan Politik Rakjat Tiongkok adalah bentuk persatuan Demokrasi Rakjat. Lantaran begitu, maka Madjelis ini harus meliputi semua golongan buruh, tani, tentara revolusioner, golongan intelek, menengah ketjil, burdjuis nasional dan golongan minoriteit, Hoakiao diluar negeri dan semua golongan pentjinta negeri. Sebelum De-

wan Perwakilan Rakjat Pusat dibentuk dengan djalan pemilihan umum, maka kekuasaan dan kewadjibannja didjalankan oleh Madjelis Permusjawaratan Politik Rakjat Tiongkok. Setelah Dewan Perwakilan Rakjat Pusat terbentuk, Madjelis Permusjawaratan Politik Rakjat Tiongkok hanja memikirkan pokok2 usaha pembangunan negara dan haluan negara, serta memadjukan usul2 pada sidang Dewan Perwakilan Rakjat dan Dewan Pemerintahan Rakjat Pusat.

14. Di segala daerah jang telah dimerdekakan oleh Tentara Pembebasan Rakjat harus segera didjalankan tindakan2 untuk mengkontrole tindakan2 anggauta Tentara, menghapuskan badan2 pemerintah palsu Kuomintang dan menggantinja dengan orang2 dari pemerintah Rakjat Pusat atau menggantinja dengan orang2 jang ditundjuk oleh pembesar Tentara Pembebasan Rakjat di front. Dengan segera harus dibentuk Dewan pengawas tindakan2 anggauta2 Tentara dan Dewan Pemerintahan Rakjat Daerah. Dewan ini berkewadjiban memimpin rakjat membangun tata-tertib revolusi, menindas gerakan2 kontra-revolusioner dan selekas sjarat2 mengidzinkan, mengumpulkan rakjat daerah dari segala lapisan untuk mengadakan sidang pleno Madjelis Permusjawaratan Politik Rakjat Daerah itu, sebelum dapat dibentuk Dewan Perwakilan Rakjat Daerah. Kekuasaan Tertinggi di daerah itu didjalankan oleh Madjelis Permusjawaratan Politik Rakjat Daerah. Pekerdjaan mengawasi tindakan2 Tentara ditetapkan oleh Dewan Pemerintah Rakjat Pusat menurut keadaan politik ketentaraan di daerah tsb. Selekasnja gerakan militer selesai dan gerakan merobah aturan tanah sudah dilaksanakan dengan baik, maka di daerah2 itu, dimana rakjat sudah menjusun organisasi2nja dengan baik harus segera diadakan pemilihan umum dan dibentuk Dewan Perwakilan Rakjat Daerah.

15. Pemerintahan didjalankan menurut sistem demokrasi berpusat, jang berdasar atas adanja pertanggungan djawab pada sidang2 Dewan Perwakilan Rakjat dan segala pekerdjaan dilaporkan pada rakjat. Dewan Pemerintahan Rakjat Pusat

bertanggung djawab pada Dewan Perwakilan Rakjat Pusat. Segala apa diputuskan dengan suara terbanjak. Dewan Pemerintahan Daerah anggautanja diangkat oleh Dewan Pemerintah Pusat dan mendjalankan perintah dari Dewan Pemerintah Rakjat Pusat.

16. Perbedaan kewadjiban dan hubungan antara Dewan Pemerintah Rakjat Pusat dan Dewan Pemerintah Rakjat Daerah ditetapkan oleh undang2 dan bentuk Dewan Pemerintah Daerah tergantung pada luasnja dan keadaan bentuk masjarakat di daerah jang bersangkutan. Semua ini didasarkan atas dasar persatuan negara dengan tidak boleh merugikan kepentingan sesuatu daerah.

17. Menghapuskan segala matjam undang2 jang dikeluarkan oleh pemerintah palsu Kuomintang dan segala aturan dan pengadilan jang bersifat menindas rakjat. Membikin dan mendjalankan undang2 baru serta menjusun sistem pengadilan rakjat jang **melindungi kepentingan rakjat.**

18. Semua badan pemerintahan harus mendjalankan tjara bekerdja revolusioner, jaitu menentang korrupsi, berlaku hemat dan bekerdja keras untuk kepentingan rakjat. Menghukum keras segala korruptor, melarang segala matjam pemborosan dan menentang tjara bekerdja burokrasi, jang meninggalkan massa.

19. Di tiap daerah dibentuk satu Badan Pengawas, jang mengawasi tjara bekerdjanja semua pegawai negeri, memeriksa segala pegawai negeri, jang melanggar undang2. Rakjat dan organisasi2 Rakjat berhak memadjukan pengaduan tentang perbuatan badan2 pemerintah atau pegawai2 negeri. Pengaduan ini dapat dimadjukan pada Badan Pengawas atau pada Dewan Pengadilan Rakjat daerah.

## Bab III. SISTEM KETENTARAAN.

20. Republik Rakjat Tiongkok membangun persatuan tentara, jaitu Tentara Pembebasan Rakjat dan pasukan2 Barisan Keamanan Rakjat dibawah pimpinan Dewan Pemerintahan

rakjat dengan menganut politik memperhatikan kepentingan Rakjat Pusat melalui Dewan Ketentaraan Rakjat Revolusioner, jang merupakan kesatuan kommando, kesatuan sistem, jang mengenal aturan2 ketentaraan dan disiplin jang sama (uniform).

21. Tentara Pembebasan Rakjat dan pasukan2 Barisan Keamanan Rakjat bekerdja atas dasar persatuan opsir dan anak buahnja, serta persatuan antara Tentara dan Rakjat. Pendidikan Politik diberikan pada tentara dan rakjat dengan tudjuan memperbesar semangat revolusi, semangat tjinta negeri, jang harus dimiliki oleh semua opsir dan anak buah kesatuan2 bersendjata.

22. Negara Republik Rakjat Tiongkok harus memperkuat Tentara Daratnja setjara modern, membangun angkatan perang udara dan angkatan perang laut jang dapat memperkuat pertahanan negara.

23. Negara Republik Rakjat Tiongkok mendjalankan sistem pertahanan rakjat, melindungi tata tertib daerah, meletakkan dasar untuk mobilisasi umum dan dalam tempo tertentu mengadakan kewadjiban masuk dinas militer menurut waktu dan keperluan.

24. Tentara Republik Rakjat Tiongkok dalam waktu damai dengan setjara tidak mengganggu kewadjibannja harus membantu memperbesar produksi pertanian menurut rentjana tertentu dan membantu pembangunan negara di lapangan2 lain.

25. Keluarga anggauta Tentara revolusi, jang telah tewas dan penghidupannja sukar, harus mendapat perlakuan istimewa dalam masjarakat, sedang invaliden harus diberi tempat jang sesuai untuk keperluan dan keadaan mereka, sehingga mereka bisa berguna dan bekerdja untuk mentjari nafkah penghidupan dan dapat membantu pembangunan negara.

## Bab IV. POLITIK EKONOMI.

26. Azas pembangunan ekonomi Republik Rakjat Tiongkok adalah mentjapai kemadjuan produksi dan kemakmuran

bersama **umum** dan **milik perseorangan**, membawa keuntungan bersama pada **buruh** dan **modal**, adanja saling membantu antara Tiongkok dan negeri2 asing.

Negara akan mengkoordinir dan mengurus perusahaan2 milik negara, perusahaan2 koperasi, perusahaan perseorangan dari petani dan tukang, perusahaan2 modal perseorangan (kapitalis) dan perusahaan2 modal negara didalam lingkungan usahanja, persediaan bahan2, pasar barang2 produksinja, buruh dan peralatan2 techniknja, politik keuangannja dan perdagangannja serta lain2nja, sehingga semua bagian sosial ekonomi dapat melaksanakan kewadjibannja dan menjebabkan pembagian pekerdjaan dan kerdja bersama dibawah pimpinan perusahaan2 milik negara untuk memadjukan seluruh ekonomi chusus.

27. Perobahan aturan milik tanah adalah sjarat mutlak dan mesti dikerdjakan untuk dapat memadjukan kekuatan produksi dan membangun negara mendjadi negara industri. Semua daerah, jang telah melaksanakan perobahan aturan milik tanah, harus melindungi milik tanah jang didapat oleh rakjat tani dan di daerah, dimana belum didjalankan perobahan aturan milik tanah harus diadakan gerakan massa (membentuk barisan tani), untuk melenjapkan kekuasaan kaum pengatjau, jang menguasai tanah setjara berlebih2an dan setjara bertingkat mengadakan perobahan aturan milik tanah, jaitu: a. Melenjapkan kekuasaan kaum tuan tanah jang mengatjau di desa2; b. mengurangi sewa tanah; c. melakukan pembagian tanah, sehingga tertjapai tudjuan, supaja orang jang mengerdjakan tanah memiliki tanahnja.

28. Ekonomi **Negara** bersifat ekonomi sosialis, djadi segala jang vital dan mempengaruhi hadjat hidup rakjat banjak, harus dinasionalisasi. Perusahaan2 jang dinasionalisasi ini merupakan **milik umum**, milik rakjat seluruhnja, dan merupakan dasar pokok untuk memadjukan industri dan kemakmuran negara, serta merupakan **tenaga pimpinan** ekonomi masjarakat seluruhnja.

29. Ekonomi koperasi bersifat sebagai setengah ekonomi sosialis dan merupakan satu bagian jang terpenting dari seluruh ekonomi rakjat. Pemerintah harus membantu kemadjuannja dan memberi perlakuan istimewa kepadanja.

30. Usaha2 ekonomi perseorangan (kapitalisme) jang bisa memadjukan kepentingan dan penghidupan rakjat harus diandjurkan, supaja ada perlombaan jang dapat mempertjepat kemadjuan.

31. Ekonomi kerdja sama antara modal negara dan modal perseorangan adalah ekonomi jang bersifat kapitalisme negara. Pemerintah dimana perlu dan tergantung pada kemungkinan2 harus mengandjurkan perusahaan2 modal milik perseorangan menudju kearah perusahaan kapitalisme negara, umpamanja dengan mengadakan usaha bersama dengan perusahaan2 negara atau mengexploitir sumber2 milik negara setjara concessies.

32. Sistem buruh turut ambil bagian dalam administrasi produksi pada waktu sekarang ini akan dilaksanakan dalam perusahaan2 jang mendjadi milik negara. Jaitu Komite2 administrasi paberik akan dibentuk dibawah pimpinan direksi paberik.

Dalam perusahaan2 milik perseorangan, perdjandjian kerdja kollektif harus ditanda tangani oleh madjikan dan serikat sekerdja jang mewakili pekerdja dan pegawai sehingga dapat dilaksanakan azas memberi untung bersama pada buruh dan modal. Pada dewasa ini aturan 8—10 djam kerdja sehari pada umumnja dikasih berlaku pada perusahaan2 milik umum dan modal perseorangan. Tetapi semua ini harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan istimewa. Pemerintah Rakjat akan menentukan upah minimum menurut keadaan perusahaan dan tempat. Djaminan2 pekerdja akan diadakan berangsur-angsur Kepentingan2 istimewa pekerdja anak2 dan wanita akan diperhatikan dan dilindungi. Pengawasan2 terhadap keadaan pekerdjaan dalam perusahaan2 industri dan pertambangan akan di-

laksanakan dan diperbaiki, terutama untuk mendjamin keamanan bekerdja dan perawatan kesehatan.

33. Pemerintah harus bekerdja keras untuk memulihkan dan memadjukan produksi. Semua perusahaan vital jang dikuasai oleh negara dan modal perseorangan harus bekerdja menurut rentjana ekonomi tertentu dan menetapkan kerdja bersama setjara teratur dalam usaha pembangunan ekonomi umum dan daerah2.

Pemerintah Pusat mengkoordinasi dan mempersatukan ekonomi daerah dengan ekonomi pusat, sehingga dapat saling memenuhi keperluan dan semua pekerdjaan ini dipimpin oleh pemerintah pusat.

34. Di daerah2, dimana sudah didjalankan perobahan aturan milik tanah, pemerintah daerah harus mengambil tindakan2 untuk menjediakan tjukup tenaga guna memadjukan produksi pertanian, memadjukan perternakan dan produksi kehutanan serta memimpin rakjat untuk kerdja bersama berdasar atas azas saling menguntungkan. Kerdja sama ini terdjadi setjara sukarela. Pemerintah daerah mengorganisasi usaha2 rakjat setjara gotong rojong untuk memperbesar produksi. Tiap perobahan aturan milik tanah harus ditudjukan ke arah mempertjepat kemadjuan pertanian. Pemerintah daerah harus berusaha memenuhi keperluan rakjat di daerah dan dalam waktu sesingkat2nja harus dapat memperbesar produksi barang makanan, barang pakaian dan industri sampai pada tingkat sebelum perang. Pemerintah daerah harus memperhatikan usaha pembikinan betul gili2 sungai dan sumber2 air, usaha pemberantasan segala matjam hama, penjakit tanaman; berusaha memperbaiki rabuk, memperbaiki bibit, memberi sokongan apabila terdjadi bahaja bandjir dan bahaja patjeklik, serta membuka tanah2 baru menurut rentjana tertentu. Hutan2 besar dilindungi dan produksi hutan2 besar harus diperbaiki. Usaha penangkapan ikan diperluaskan dan diperbaiki, serta perternakan diperluaskan dan diperbaiki dengan djalan memberantas penjakit hewan menular dllnja.

35. Dalam lapangan industri pemerintah harus bekerdja menurut rentjana jang tertentu untuk memulihkan industri2 jang sudah ada dan memadjukan produksinja. Pemerintah harus berusaha mengadakan, memperluas dan memperbaiki produksi industri besi, badja, mesin, listrik, obat2an jang penting dan jang dapat digunakan untuk mempertjepat kemadjuan pembangunan industri2 pokok. Lebih djauh pemerintah berusaha memadjukan industri tekstil dan industri barang2 keperluan rakjat lainnja, sehingga dapat mentjukupi keperluan rakjat.

36. Lalu-lintas, perhubungan dan djalanan2 harus diperbaiki setjepat2nja, hingga kembali seperti sediakalanja. Pemerintah harus berusaha menambah djumlah djalanan kereta api dan djalanan raya, memperbaiki sungai2, memperluas perhubungan prau dan kapal melalui sungai2, serta memperbaiki dan membikin sampurna hubungan PTT. Dengan setjara teratur dan menurut rentjana tertentu menambah alat2 perhubungan dan membuka djuga dinas2 penerbangan untuk keperluan rakjat.

37. Dilapangan perdagangan pemerintah harus melindungi segala perusahaan milik negara dan milik perseorangan jang tidak melanggar undang2. Mengadakan kontrole terhadap perdagangan keluar dan melindungi kepentingan perdagangan didalam negeri. Selama rentjana persatuan ekonomi negara belum selesai, didalam negeri tetap didjalankan peraturan dagang bebas, sedang pedagang oportunis, jang mengatjau pasar, harus ditindas dengan segera. Usaha perdagangan negeri harus bertanggung djawab dalam mengatur perimbangan keperluan rakjat, mengawasi keadaan harga barang dan mengandjurkan adanja perdagangan jang menguntungkan rakjat. Sementara itu pemerintah harus mentjari djalan sebaik2nja untuk dapat mengandjurkan rakjat untuk menabung, mengumpulkan modal untuk memperluas produksi, serta menarik modal dan memindahkan modal jang tidak memberi manfaat bagi kemadjuan produksi ke lapangan usaha jang mempertjepat kemadjuan produksi.

38. Pemerintah harus mengandjurkan dan membantu rakjat pekerdja jang terbesar djumlahnja untuk memperluas usaha2 koperasinja menurut dasar sukarela. Didalam kota2 dan desa2 dibentuk koperasi2 untuk mengatur pembelian dan pendjualan barang-barang keperluan hidup di sampingnja koperasi2 produksi dan koperasi pengangkutan. Koperasi Konsumsi harus diadakan terlebih dahulu didalam paberik2, sekolahan2 dan badan2 pemerintah.

39. Keuangan. Segala usaha keuangan (bank2) akan diawasi keras oleh pemerintah. Hak mengeluarkan dan mengedarkan uang ada pada negara. Peredaran uang asing didalam negeri dilarang. Djual-beli uang asing, perak dan emas akan diurus oleh bank2 negara. Bank2 milik perseorangan jang bekerdja menurut undang2 harus bekerdja dibawah pengawasan dan menurut petundjuk pemerintah. Hukuman2 berat akan didjatuhkan pada mereka, jang mengerdjakan speculatie uang dan mengatjau keuangan negara.

40. Keuangan negara. Sistem memadjukan anggaran belandja dan memberi pertanggungan djawab akan dilaksanakan. Lingkungan kekuasaan keuangan pemerintah pusat dan daerah akan ditetapkan Pemerintah akan berlaku hemat dan mentjegah pemborosan. Anggaran belandja jang tjotjok akan ditjasetjara berangsur dan akan dapat disediakan modal tjukup untuk memadjukan produksi negara. Politik padjak akan didasarkan atas azas mendjamin keperluan perang revolusioner serta memperhatikan pemulihan dan kemadjuan produksi dan kebutuhan pembangunan nasional. Sistem pemungutan padjak akan dibikin sederhana dan akan ditjapai pembagian beban jang adil.

## Bab V. KEBUDAJAAN DAN PENDIDIKAN.

41. Kebudajaan dan pendidikan Tiongkok adalah menurut tjara pendidikan dan kebudajaan Demokrasi Baru, bersifat nasional dan menurut ilmu pengetahuan jang dimiliki oleh rakjat terbanjak. Pemerintah berusaha mempertinggi deradjat kebu-

dajaan rakjat, memelihara dan membangkitkan keachlian, memberantas pikiran feodal — jang bersifat comprador dan fascis, dan memadjukan pikiran2 dan kemauan2 untuk bekerdja buat kepentingan rakjat banjak.

42. Pemerintah mengambil initiatif buat memperbaiki moraal umum, jaitu berupa mentjinta tanah air, mentjinta rakjat, suka bekerdja, suka beladjar untuk mejakinkan rupa2 ilmu pengetahuan, memelihara benda2 milik umum, dllnja.

43. Pemerintah bergiat memadjukan ilmu pengetahuan alam, supaja dapat disusun tjara mempeladjarinja setjara paling sederhana dan jang berguna untuk memadjukan industri, pertanian dan pembangunan pertahanan negara. Pemerintah menjediakan hadiah2 untuk pendapatan2 dilapangan ilmu pengetahuan ini.

44. Mengambil initiatif untuk mendorongkan dijakinkannja ilmu2 politik, ekonomi, kebudajaan, sedjarah, dan kedjadian2 internasional menurut ilmu pengetahuan. Pemerintah memberi hadiah buat karangan2 jang bagus mengenai soal2 tsb.

45. Mengandjurkan adanja penerbitan2 dan pembatjaan jang bermaksud memperbesar semangat bekerdja rakjat dan memperbesar kesedaran politik rakjat. Buat keperluan ini disediakan hadiah2 bagus buat buku2, film2 dan penerbitan lain2 jang berharga.

46. Sistem pendidikan di negara Republik Rakjat Tiongkok adalah sari dari teori dan praktek. Pemerintah harus mengambil tindakan2 setjepat2nja buat mengganti sistem pendidikan lama dan merobah isi pendidikan lama.

47. Pemerintah harus membikin rentjana untuk mempertjepat adanja pendidikan umum bagi rakjat, memperbanjak dan memperbaiki tingkat peladjaran sekolah menengah dan tinggi, memperhatikan pendidikan vak buat kaum pekerdja dan pendidikan kader, memperluas pendidikan politik bagi kaum intelek dan menjediakan pendidikan2 kader buat mentjukupi kebutuhan tenaga2 berhubung dengan pekerdjaan pembangunan ekonomi dan pekerdjaan meneruskan revolusi.

48. Memperluas dan memperbaiki keolah-ragaan rakjat, memperbaiki perawatan kesehatan rakjat dengan mengatur pembagian tenaga dokter lebih baik, persediaan obat2an dan hygiene rakjat. Memperhatikan setjara lebih teliti dan lebih baik kesehatan kaum ibu dan anak-anak baji dan anak ketjil.

49. Melarang membuka usaha persurat kabaran jang digunakan untuk mengemukakan tjelaan2 dan makian2 jang tidak beralasan untuk menjabotir pekerdjaan pemerintah dan membantu agitasi peperangan internasional. Memadjukan penjiaran2 radio rakjat, memperluas penerbitan2 dan mengandjurkan penerbitan2 jg. dapat membawa manfaat bagi penghidupan rakjat.

50. Di dalam Negara Republik Rakjat Tiongkok segala bangsa diperlakukan sama berdasarkan azas persatuan dan gotong rojong, menentang semua musuh rakjat di segala negara imperialis, sehingga rakjat Tiongkok merupakan anggauta keluarga dari keluarga besar rakjat seluruh dunia, dimana terdapat kemauan bekerdja bersama, saling indah-mengindahkan dan saling hormat-menghormati. Republik Rakjat Tiongkok menentang pendapatan nasionalisme sempit dan menentang nasionalisme jang selalu menganggap bangsanja paling djempol. Republik Rakjat Tiongkok melarang segala tindakan dan pemandangan jang membedakan kebangsaan (melarang „racial discrimination") dan melarang tindakan2 jang menindas dan memetjah-belah persatuan dari segala bangsa.

51. Daerah dimana ada berpusat berbagai matjam golongan minoriteit, dianggap daerah tersendiri jang menurut lebar sempitnja daerah tsb. mempunjai bentuk pemerintahan untuk mendjamin kepentingan golongan minoriteit. Dalam daerah2, dimana bangsa2 itu itu bertjampur satu sama lain, djadi tidak ada daerah tersendiri2, maka tiap golongan bangsa mempunjai wakil2 dalam Dewan Perwakilan sepantasnja.

52. Dalam sistem pertahanan tidak dikenal perbedaan bangsa. Oleh karenanja segala golongan bangsa berhak dan wadjib menjokong persatuan negara dan ikut dalam kesatuan2

tentara kemerdekaan rakjat. Apabila dirasa perlu dapat turut serta mengorganisasi pasukan2 keamanan daerah.

53. Segala suku bangsa mendapat kebebasan untuk: memadjukan huruf tulisannja sendiri, bahasanja sendiri, melindungi atau merobah tjara pendidikannja dan adat-istiadatnja sendiri, kebiasaan hidupnja, agamanja dan kepertjajaannja. Pemerintah harus membantu usaha2 golongan minoriteit dilapangan politik, ekonomi, kebudajaan dan pendidikan.

## Bab VI. POLITIK LUAR NEGERI.

54. Dasar politik luar negeri dari Republik Rakjat Tiongkok adalah mendjamin bulatnja kemerdekaan, kebebasan dan kedaulatan negara Tiongkok. Menjokong perdamaian kekal internasional dan kerdja sama setjara persahabatan dengan rakjat2 dari peperangan semua negeri. Menentang politik agressi dan menentang negeri2 imperialis untuk memperkuat kaum imperialis.

55. Segala persetudjuan dan perdjandjian jang dibikin antara pemerintah Kuomintang dengan pemerintah negeri lain, akan diperiksa dan ditimbang oleh pemerintah rakjat pusat. Perdjandjian2 itu dapat diakui, dihapuskan atau dirobah menurut masing2 isinja, atau pemerintah akan mengadakan perdjandjian atau persetudjuan baru.

56. Pemerintah Republik Rakjat Tiongkok bersedia mengadakan perhubungan diplomatik dengan semua negeri, jang pemerintahnja telah memutuskan perhubungannja dengan pemeritah Kuomintang, serta mengambil sikap mau bersahabat dengan Republik Rakjat Tiongkok berdasarkan atas azas memperlakukan sebagai bangsa sederadjat dan saling menguntungkan serta saling mengindahkan kedaulatan masing2.

57. Republik Rakjat Tiongkok dapat mengadakan perhubungan dengan negeri manapun sadja berdasar atas persamaan kedudukan dan saling menguntungkan.

58. Republik Rakjat Tiongkok melindungi segala penduduk asing, jang tidak melanggar undang2 negeri.

59. Republik Rakjat Tiongkok mendjamin semua hak2 milik halal dari segala penduduk asing.

60. Orang2 asing, jang lari masuk daerah Tiongkok karena tindasan dari pemerintahnja, karena mereka menjokong kepentingan rakjat, ikut perdjoangan demokrasi dan mempertahankan perdamaian, akan diperlindungi oleh Republik Rakjat Tiongkok dan diperkenankan untuk bertempat tinggal di Tiongkok.

*Tambahan II.*

# SEDJARAH TIONGKOK

*Setjara singkat*

# TIONGKOK.

Sedjak perang dunia II berachir, Tiongkok menarik perhatian dunia sangat besar sekali. Terutama sesudah Mao Tse Tung berhasil memimpin gerakan rakjat dan menjusun Front Persatuan Demokrasi Rakjat, jang achirnja ternjata berhasil menggulingkan kekuasaan diktatur Kuomintang, jang ternjata korup dan tidak mampu mempertahankan diri biarpun mendapat sokongan besar berupa uang dan alat2 dari Amerika Serikat. Politik Amerika Serikat di Tiongkok, djadi djuga sebagian politiknja di Timur Djauh telah alamkan kegagalan dengan terbentuknja Republik Rakjat Tiongkok dan berhasilnja Republik Rakjat Tiongkok mengkonsolidir kedudukannja setjara tjepat diseluruh daratan Tiongkok.

Tiongkok mendjadi menarik perhatian dunia lebih besar lagi, karena membikin gontjang perimbangan kekuatan di UNO dan Dewan Keamanan, terutama sesudahnja Inggeris dan negeri2 lain mengakui Republik Rakjat Tiongkok. Delegasi Russia mengambil sikap keras untuk memprotes adanja delegasi Kuomintang dalam UNO dan Dewan Keamanan, sedang Kuomintang sudah bukan pemerintah sah atas Tiongkok lagi.

Tiongkok bukan sadja mempunjai sedjarah tua, jaitu berdjalan hingga 2205 tahun sebelum hitungan Masehi dimulai, tetapi Tiongkok merupakan satu langganan jang penting bagi negeri2 industri, karena djumlah penduduk Tiongkok menurut tjatjah-djiwa 1947 ada 461.006.285. Provinsi Kiangsu, dalam mana terletak pelabuhan Shanghai, mempunjai penduduk 36.469.285, sehingga tiap miles pesagi mengundjuk djumlah duduk paling padat diseluruh dunia.
duduk paling padat diseluruh dunia.

Di Tiongkok ada terdapat 48.000.000 orang beragama Islam dengan djumlah mesdjid 42.000, sedang djumlah orang beragama Katholiek ada 2.624.166 dan jang beragama Keristen ada 816.000 orang.

Tiongkok adalah suatu negeri pertanian dan hasil pertanian tertua dan jang terkenal adalah daon thee dan sutera. Kekajaan alam jang dikandung dalam bumi Tiongkok ada sangat besar dan belum diketahui presis besarnja. Tetapi menurut taksiran djumlah reserve arang batu dalam bumi Tiongkok ada 243.669.000.000 tons. Reserve terbesar di dunia. Selain begitu bumi Tiongkok mengandung besi, wadja, timah, wolfram, bismuth dan lain2 pula.

## SEDIKIT SEDJARAH TIONGKOK.

Tiongkok mendjadi berbentuk Negara Republik sesudahnja revolusi di kota Wuchang telah berhasil, jaitu pada tanggal 10-10-1911. Republik Tiongkok diproklamasikan pada tanggal 1-1-1912. Dr. Sun Yat Sen mendjadi presiden pertama dari Republik Tiongkok.

Tetapi untuk mendjamin persatuan didalam negeri dan untuk mendapat sympathie lebih besar dari negeri-negeri besar (Inggeris-Amerika d.l.l.-nja), maka dr. Sun Yat Sen menjerahkan kedudukan presiden pada Yuan Shih Kai, jang mendjadi orang kepertjajaan dan orang ketjintaannja negeri-negeri besar, karena djasanja dalam pemberontakan Boxer di Peking dalam tahun 1901. Dalam pemberontakan ini Yuan Shih Kai dikenal sebagai orang pro negeri2 Barat. Tapi Yuan Shih Kai ternjata lalu mengimpi buat mendjadi Keizer dan atas adviesnja seorang Amerika, ia hendak merobah bentuk Republik mendjadi keradjaan. Peristiwa ini memaksa dr. Sun Yat Sen buat menjusun kekuatan rakjat di Tiongkok Selatan dengan Canton sebagai pusatnja.

Dalam tahun 1924 di Canton dr. Sun Yat Sen memimpin Kongres Kuomintang jang terpenting dan turut dihadliri oleh Partai Komunis Tiongkok untuk menentukan sikap bersama dan

menjusun satu Front Nasional. Sebagai akibat dari Kongres ini diadakan tentara expeditie ke Utara, jang dipimpin oleh Chiang Kai Shek, sedang Chou En Lai dan Mao Tse Tung mendapat kewadjiban buat mengorganisir kaum buruh dan kaum tani di daerah2 jang bakal diliwati oleh tentara expeditie itu. Karena disokong oleh gerakan rakjat, maka tentara expeditie itu telah mendapat hasil memuaskan dan berhasil menaklukkan semua djenderal-djenderalan di Utara dan mempersatukan Tiongkok.

Tetapi selekasnja Shanghai dan Peking dapat dikuasai oleh tentara expeditie, maka timbullah perpetjahan hebat dan perang saudara hebat dimulai, karena Chiang Kai Shek mengambil tindakan2 bengis terhadap orang2 jang tidak menjetudjui politiknja buat mengadakan compromis dengan kaum modal besar dan kaum modal raksasa asing.

1927-1937 Perang saudara pertama jang terhebat dan melahirkan adanja Tentara Merah, jang dalam tahun 1937 dirobah namanja mendjadi Tentara Kemerdekaan Rakjat Tiongkok.

Chiang Kai Shek dibantu dengan ahli-ahli perang Djerman tidak mampu menindas Tentara Merah Tiongkok, jang tambah hari mendjadi tambah besar dan mendjadi lebih kuat, karena mendapat sokongan dan sympathie dari rakjat, biarpun Chiang Kai Shek telah suruh membunuh berdjuta2 rakjat biasa dan pemimpin2 rakjat jang dapat ditangkap. Sementara itu negeri2 besar jang mempunjai kepentingan besar di Tiongkok telah memberi sokongan2 pada Chiang Kai Shek, tetapi sokongan2 ini hanja tjukup besar buat mentjegah djangan sampai kekuasaan Chiang Kai Shek ambruk karena opposisi rakjat, tetapi tidak tjukup besar untuk mengusir serbuan tentara asing, jang mendjadi kawan serikatnja negeri2 besar itu. Kekuatan jang demikian besarnja itu apabila dimiliki oleh Chiang Kai Shek dianggap dapat merupakan „bahaja" bagi kepentingan2 negeri2 besar asing itu sendiri, jang menganggap perlu buat membikin Chiang selalu membutuhkan „bantuan" dari mereka.

Akibatnja Djepang merdeka menggratak didaerah Tiongkok.

1931 Djepang menjerbu masuk di Manchuria. 1932 Djepang mendirikan pemerintah boneka Manchukuo.

1933 Provinsi Jchol djuga diserbu oleh Djepang.

1935 Tentara Djepang menjerbu masuk didaerah belakangnja tembok besar (Great Wall).

1936. Chiang Kai Shek ditjulik oleh Gen. Chang Hsueh Liang dan dengan pertolongannja Chou En Lai, Chiang Kai Shek tidak sampai dibunuh dan Chiang menjatakan bersedia untuk membentuk front nasional melawan Djepang.

1937 tanggal 7-7 incident di Lukuchiao (Marcopolo Bridge), jang menimbulkan perang Tiongkok-Djepang.

Achir tahun 1937 Djepang menduduki Peiping dan lalu membentuk adanja „pemerintah sementara" dari Republik Tiongkok, jaitu satu pemerintah boneka dan dalam tahun 1938 sesudahnja merebut Shanghai dan Nanking, Djepang lalu mendirikan „pemerintah boneka Tiongkok" dengan dipimpin oleh Wang Ching Wei.

Pada tanggal 5 Augustus 1945 Djepang menjerah kalah dan Tiongkok mendapat kembali seluruh daerahnja, berikut djuga pulau Formosa. Tiongkok mendjadi salah satu negeri besar (one of the big five) dan mendjadi salah satu anggauta tetap dari Dewan Keamanan. (Anggauta tetap dari Dewan Keamanan adalah 5 negara, jaitu Russia, Amerika Serikat, Inggeris, Perantjis dan Tiongkok, jang semuanja mempunjai hak veto). Dengan kedudukan jang baru ini, maka semua negeri besar jang tadinja mempunjai hak2 istimewa di Tiongkok, jaitu hak exterritorialities, lalu menghapuskan hak2 ini.

1944-1946 Timbul lagi perang saudara di Tiongkok. Amerika tjoba mendamaikan dan dalam bulan Djanuari 1946 telah berhasil menimbulkan adanja persetudjuan, djuga persetudjuan menghentikan segala permusuhan.

Tetapi Chiang Kai Shek ternjata melanggar persetudjuan ini, sehingga dalam tahun 1947 lalu timbul perang saudara hebat kedua kalinja dengan kesudahan kekuasaan Kuomintang digulingkan diseluruh Tiongkok dan pada tanggal 1 Oktober 1949 diproklamirkan Republik Rakjat Tiongkok.

---

## TATA-NEGARA DIBAWAH KUOMINTANG.

Berdasarkan atas satu undang2 organiek, maka Kuomintang dalam tahun 1928 menjatakan mendjadi „wali" dari rakjat Tiongkok. Pemerintah Nasional berdasarkan kekuasaannja atas itu undang2, jang menjatakan, bahwa Tiongkok memulai masuk dalam babakan „perwalian" (tutelage). Undang2 itu diumumkan di Nanking pada tanggal 28 Oktober 1928.

Dalam bulan Mei 1936 oleh Kuomintang telah diumumkan satu rentjana undang2 dasar.

Tetapi Kuomintang berat menjerahkan kekuasaannja sebagai „wali" pada rakjat Tiongkok.

Buat memberi tjorak „demokratis" pada pemerintahan Kuomintang, maka setjara bertentangan dengan persetudjuan jang disahkan dalam Dewan Politik Rakjat pada bulan Djanuari 1946, Chiang Kai Shek telah mengundang berkumpul „National Assembly" dengan tidak mengadakan perobahan2 jang disetudjuinja sendiri. Menurut persetudjuan dalam bulan Djanuari 1946, sebelum National Assembly dipanggil berkumpul, maka Partai Komunis dan Lembaga Demokrasi bersama-sama mendapat 14 kursi dalam Dewan Negara, jang mempunjai 50 orang anggauta. Dewan Negara ini akan menetapkan pertimbangan suara dalam National Assembly dan mengadakan perobahan dalam Executive Yuan (kabinet) serta merobah rentjana undang2 dasar jang akan disahkan oleh National Assembly itu.

National Assembly itu diadakan terus, biarpun diprotest oleh Partai Komunis dan National Assembly ini lalu menerima satu rentjana undang2 dasar dengan tidak dirobah seperti apa jang disetudjui oleh Dewan Politik Rakjat. Undang2 Dasar itu dinjatakan sah dan mulai berlaku dalam bulan Djanuari 1947 oleh Chiang Kai Shek. Supaja „mengurangi" sifat monopoli kekuasaan dari Kuomintang, maka dalam bulan April 1947 telah dibentuk satu „koalisi kabinet" terdiri dari 3 partai, jaitu Kuomintang menguasai djumlah kursi terbanjak, sedang 2 partai lainnja adalah partai2 ketjil, jang tidak mempunjai pengikut besar, jaitu Tsing Nien Tang (Partai Pemuda) dan Min Tsu Hsieh Hui Tang (Partai Sosial Demokrasi). Kedua partai

ini disokong, keuangannja oleh Kuomintang. Partai Komunis dan Partai Lembaga Demokrasi tidak diberi kursi, malahan dilarang berdiri di Tiongkok dengan pemimpin2nja diubar-ubar dan ditangkapi.

Pada tanggal 28 Maret 1948 National Assembly diundang berkumpul lagi dan National Assembly ini djuga hanja terdiri sebagian terbesar dari anggauta2 Kuomintang dan hanja ditjampuri sedikit sekali anggauta2 Tsing Nien dan Min Tsu Hsieh Hui Tang. Dalam sidang ini disetudjui untuk memilih Chiang Kai Shek sebagai presiden dan Li Tsung Yen dan Chang Chun sebagai wakil2 presiden dan pada Chiang Kai Shek diberikan kekuasaan luar biasa selama perang saudara. Sesudah itu National Assembly lalu bubar.

Menurut Undang2 Dasar jang disahkan itu, kekuasaan tertinggi terletak dalam tangannja National Assembly, jang anggautanja dipilih buat 6 tahun lamanja. Presiden djuga dipilih buat 6 tahun lamanja dan mendjadi ketua dan Dewan Negara, jang terdiri dari pemimpinnja 5 Yuan.

5 Yuan itu adalah:

1. Executive Yuan (Dewan Pelaksana), jang mendjalankan pemerintahan, djadi bertindak seperti Dewan Menteri, terdiri dari ketua dan beberapa wakil ketua.

2. Legislative Yuan adalah badan pembentuk undang2 tertinggi, terdiri dari 725 orang anggauta jang dipilih oleh rakjat menurut daerah tempat tinggalnja dan menurut pekerdjaannja. Yuan ini mempunjai 20 komite, jaitu urusan dalam negeri, urusan luar negeri, pertahaan, nasional, perentjana anggaran negara, urusan ekonomi, pendidikan & kebudajaan, pertanian dan saluran air, perhubungan, sosial, buruh, agraria, kesehatan, urusan daerah tapal batas, urusan Tionghoa perantauan, urusan douane, urusan makanan, undang2 civil, undang2 kriminil, undang2 dagang, dan pentjatatan undang2.

Ketua dan wakil ketuanja dipilih sendiri oleh ini Yuan.

3. Judicial Yuan. Menurut UUD dalam Yuan ini ada terdapat 17 hakim Agung, jang diangkat oleh Presiden dengan persetudjuannja Control Yuan. Judicial Yuan ini mempunjai mahkamah Tertinggi, Mahkamah administrasi, dan Komisi hukuman disiplin bagi pegawai2 negeri.

Ketua dan wakil ketua diangkat oleh presiden dengan persetudjuannja Control Yuan.

4. Examination Yuan (Dewan Pengudji) menurut UUD harus mempunjai 19 orang anggauta jang semuanja diangkat oleh Presiden dengan persetudjuannja Control Yuan. Dalam ini Yuan turut duduk djuga menteri urusan pegawai negeri, menteri urusan pengudjian.

Ketua dan wakil ketua diangkat oleh presiden dengan persetudjuannja Control Yuan.

5. Control Yuan adalah Badan Pengawas Tertinggi dan terdiri dari 233 orang anggauta jang dipilih oleh Dewan2 daerah, provinsi, kota, daerah Mongolia, Tibet dan Huakiao. Dalam Yuan ini turut duduk menteri urusan perbelandjaan negara dan urusan peperiksaan keuangan negara.

---

BATJALAH:

# =REPUBLIK=

MADJALAH SETENGAH BULANAN

*MEMBERI KUPASAN PROGRESIF*

*mengenai*

* EKONOMI
* POLITIK
* KEMASJARAKATAN
* d. l. l.

Dibawah pimpinan Sidang Pengarang:

SIAUW GIOK TJHAN
ISMOJO
TJ. OEY HAY DJOEN

ALAMAT:
PETJINDILAN 28 — SURABAJA

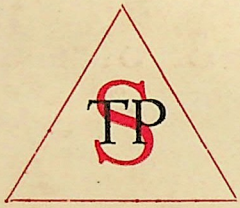


Pertjetakan SIN TIT PO Surabaja. 027